

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar merupakan tahapan perubahan tingkah laku yang relatif positif dan menetap sebagai hasil interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif (Muhibbin Syah, 1997 : 92). Perubahan-perubahan yang terjadi akibat proses belajar nampak pada penguasaan pola-pola baru terhadap lingkungannya yang baru dalam bentuk keterampilan, kebiasaan, sikap, pengetahuan dan pengalaman. Seorang siswa dikatakan telah belajar apabila pada dirinya telah terjadi perubahan dari semula tidak bisa menjadi bisa.

Perubahan itu bukan terjadi akibat dari proses pematangan keadaan, mabuk, lelah, ataupun jenuh. Akan tetapi perubahan secara sadar, bersifat kontinu, fungsional, permanen, positif, aktif dan terarah. Perubahan-perubahan inilah yang dijadikan objek untuk mengukur sampai sejauh mana tingkat perubahan yang terjadi pada seseorang sebagai hasil dari proses belajar. Apabila telah diketahui perubahan-perubahan pada diri siswa maka belajar dapat dikatakan telah berhasil. Dengan demikian prestasi belajar merupakan tolak ukur keberhasilan usaha yang telah dicapai.

Kegiatan belajar dapat berlangsung di dalam kelas maupun di luar kelas, dimana saja terjadi tatap muka antara guru dan murid, atau dengan kata lain kegiatan *intra-kurikuler*. Karena kegiatan *intra-kurikuler* waktunya terbatas, terkadang siswa tidak mampu mengejar materi pengajaran dengan waktu yang

tersedia. Karena itu perlu diadakan pemberian tugas-tugas rumah untuk menunjang kegiatan *intra kurikuler* yang dikenal dengan kegiatan *ko-kurikuler*. Selain itu ada kegiatan yang sifatnya menambah wawasan, mengembangkan bakat dan minat siswa diluar kegiatan intra dan ko-kurikuler yang sering disebut *ekstra-kurikuler* (Fuaduddin dan Sukama Karya, 1992 : 111).

Kegiatan *ekstra-kurikuler* itu bisa berupa Madrasah Diniyah. Madrasah Diniyah sebagai lembaga pendidikan dan pengajaran agama Islam atau isi kurikulumnya semua agama. Madrasah Diniyah memberi andil yang cukup besar dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa dalam bidang studi pendidikan agama Islam di Sekolah Dasar.

Secara empirik keadaan seperti itu dapat dilihat di SD Negeri Situmandala 6 Desa Situmandala Kecamatan Rancah. Berdasarkan studi pendahuluan di sekolah tersebut menunjukkan adanya gejala yang cukup variatif untuk diteliti. Disatu sisi, menunjukkan fenomena siswa aktif mengikuti kegiatan belajar di Madrasah Diniyah Nurul Huda dan guru bidang studi pendidikan agama Islam telah berusaha untuk meningkatkan kualitas pengajarannya dengan menginstruksikan kepada siswanya agar masuk Madrasah Diniyah Nurul Huda. Tetapi disisi lain menunjukkan adanya penurunan prestasi belajar siswa dalam bidang studi pendidikan agama Islam. Gejala ini ditandai dengan rendahnya nilai rata-rata siswa dalam bidang studi pendidikan agama Islam.

Berdasarkan dua fenomena di atas dapat disimpulkan adanya kesenjangan antara upaya pelayanan pengajaran yang maksimal dari guru bidang studi pendidikan agama Islam dengan menginstruksikan kepada peserta didiknya untuk

masuk Madrasah Diniyah Nurul Huda, disisi lain terdapat gejala penurunan prestasi belajar siswa dalam bidang studi pendidikan agama Islam khususnya siswa kelas VI di SD Negeri Situmandala 6 Desa Situmandala Kecamatan Rancah, baik dari segi kognitif, afektif dan psikomotor.

Dari kesenjangan dan fenomena di atas muncul masalah yang urgen untuk diteliti, maka dalam hal ini penulis mengadakan penelitian dalam bentuk skripsi yang berjudul "PERAN MADRASAH DINIYAH NURUL HUDA DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA DALAM BIDANG STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM". (Penelitian terhadap Siswa Kelas VI di SD Negeri Situmandala 6 Desa Situmandala Kecamatan Rancah Kabupaten Ciamis).

B. Ramusan Masalah

Bertolak dari latar belakang masalah di atas terdapat kesenjangan antara kedua variabel yaitu antara variabel bebas (variabel X) dengan variabel terikat (variabel Y). Jika kesenjangan itu dikembalikan kepada siswa, maka mereka harus membuktikan hasil belajarnya yang ditandai dengan prestasi yang baik. Yang menjadi persoalan adalah sejauhmana peran Madrasah Diniyah Nurul Huda dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

Permasalahan tersebut dapat dikembangkan sebagai berikut :

1. Bagaimana realitas Madrasah Diniyah Nurul Huda ?
2. Bagaimana prestasi belajar siswa kelas VI di SD Negeri Situmandala 6 Desa Situmandala Kecamatan Rancah Kabupaten Ciamis dalam bidang studi pendidikan agama Islam ?

3. Bagaimana peran Madrasah Diniyah Nurul Huda dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VI di SD Negeri Situmandala 6 Desa Situmandala Kecamatan Rancah Kabupaten Ciamis dalam bidang studi pendidikan agama Islam ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini pada dasarnya untuk mendeskripsikan hasil penelitian lapangan. Sesuai dengan permasalahan pokoknya, maka proses analisisnya dapat penulis batasi pada tiga hal :

1. Untuk mengetahui realitas Madrasah Diniyah Nurul Huda.
2. Untuk mengetahui prestasi belajar siswa kelas VI dalam bidang studi pendidikan agama Islam di SD Negeri Situmandala 6 Desa Situmandala Kecamatan Rancah Kabupaten Ciamis.
3. Untuk mengetahui peran Madrasah Diniyah Nurul Huda dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VI di SD Negeri Situmandala 6 Desa Situmandala Kecamatan Rancah Kabupaten Ciamis dalam bidang studi pendidikan agama Islam.

B. Kerangka Pemikiran

Prestasi belajar merupakan tolok ukur keberhasilan usaha yang telah dicapai dalam proses belajar. Pada prinsipnya, pengukuran hasil belajar ideal meliputi semua ranah psikologis yang berubah sebagai hasil pengalaman dan proses belajar siswa (Muhibbin Syah, 1997 : 150). Namun demikian pengungkapan

perubahan seluruh ranah ini, khususnya ranah rasa murid, sangat sulit. Hal ini disebabkan perubahan hasil belajar itu ada yang bersifat *intangible* (tak dapat diraba). Oleh karena itu yang dapat dilakukan oleh guru dalam hal ini adalah hanya mengambil cuplikan perubahan tingkah laku yang dianggap penting dan diharapkan dapat mencerminkan perubahan yang terjadi sebagai hasil belajar siswa, baik yang berdimensi cipta dan rasa maupun yang berdimensi keras.

Untuk meningkatkan prestasi belajar siswa semestinya guru bidang studi mencari jalan lain yang menunjang terhadap kegiatan belajar siswa di sekolah, karena ternyata dengan waktu yang tersedia untuk pelajaran pendidikan agama Islam yaitu dua jam pelajaran seminggu tidak mencukupi. Dengan pendidikan agama Islam yang hanya dua jam pelajaran seminggu sangat menyulitkan bagi guru bidang studi pendidikan agama Islam untuk memenuhi tuntutan yang diharapkan dari hasil belajar pendidikan agama Islam. Untuk mengatasi masalah tersebut tidak ada jalan lain yang lebih diandalkan kecuali dengan mengadakan *Madrasah Dimiyah*. Hal ini merupakan salah satu implementasi dari kewajiban mencari ilmu pengetahuan serta kelebihan bagi orang yang berilmu pengetahuan. Sebagaimana hadits Rasulullah SAW :

طَلِبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ (رواه ابن ماجه)

Artinya : "Mencari ilmu pengetahuan adalah wajib bagi setiap Muslim" (HR. Ibnu Majah) (Pedoman Pendidikan Anak dalam Islam, Abdullah Nashih Ulwan, 1993 : 183).

Permasalahan yang muncul adalah bagaimana jika teori tersebut diterapkan terhadap siswa kelas VI di SD Negeri Situmandala 6 Desa Situmandala Kecamatan Rancah Kabupaten Ciamis.

